ABSTRAK

Muhammad Hasbi. 2018. *Mekanisme Undian Berhadiah Berkah Syariah oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank Kalsel Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Nadiyah, M.H. (II) Annisa Sayyid, SHI, MSI

Kata Kunci: Mekanisme, Undian, Berkah Syariah.

Penelitian ini berlatar belakang dari undian berhadiah dengan nama Berkah Syariah yang dilaksanakan oleh Unit Usaha Syariah PT. Bank Kalsel Kantor Pusat Banjarmasin. Undian ini sudah adakan beberapa periode dengan tujuan meningkatkan dana simpanan pihak ketiga, sekaligus sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah yang sudah setia menggunakan produk Tabungan iB yang ada pada Bank Kalsel Syariah. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan berfokus pada undian Berkah Syariah periode 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan undian berhadiah Berkah Syariah oleh Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Kalsel Banjarmasin, apakah sudah sesuai dengan peraturan dan beberapa teori yang ada. Serta apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak pelaksana dan bagaimana cara mereka mengatasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif*, dengan pendektan *kualitatif*. Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Informan untuk penelitian ini ada dua orang pegawai dari Divisi Support Syariah Unit Usaha Syariah PT. Bank Kalsel Kantor Pusat Banjarmasin. Setelah data terkumpul diolah melalui proses: editing, kategorisasi, dan deskripsi.

Setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan metode-metode yang sudah ditetapkan, penelitian ini menghasilkan laporan bagaimana mekanisme undian berhadiah yang dilaksanakan oleh UUS PT. Bank Kalsel Banjarmasin. Pertama ada mekanisme undian berhadiah yang berlaku pada nasabah/peserta, yaitu membuka rekening Tabungan IB yang sudah ditentukan, hal ini sesuai dengan teori strategi pemasaran untuk meningkatkan penyerapandana pihak kegita. kemudian menyimpan uang sesuai dengan ketentuan mendapatkan poin dan menyelesaikan persyaratan pengambilan hadiah. Kedua mekanisme undian berhadiah yang berlaku untuk pelaksana, yaitu proses perizinan dengan pemerintah Provinsi, kemudian Kementrian Sosial, sampai akhirnya memberikan laporan atas pelaksanaan undian. Untuk kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaksana yang pertama yaitu persepsi negatif dari masyarakat, kedua, penyediaan hadiah dan ketiga yaitu terkait masalah teknis pada pengundian pemenang. Untuk semua kendala yang ada, dapat iatasi dengan baik oleh pihak pelaksana.